

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil *self-efficacy* belajar siswa dengan latar belakang keluarga *broken home* kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a) Secara umum gambaran *self-efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dengan latar belakang keluarga *broken home* berada pada tahap tinggi, tetapi masih terdapat sedikit siswa yang memiliki kategori rendah. Hal ini menunjukkan siswa dengan latar belakang *broken home* memiliki kecenderungan *self-efficacy* belajar yang termasuk pada kategori tinggi dan optimal tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu atau belum memiliki rasa yakin atau rasa percaya terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi atau menjalani situasi yang sedang ia alami. Walaupun hasil *self-efficacy* siswa dengan latar belakang keluarga *broken home* ini berada pada kategori yang tinggi dan baik, tetapi apabila dibandingkan dengan kecenderungan *self-efficacy* siswa yang tidak berasal dari keluarga *broken home* maka siswa dengan latar belakang keluarga *broken home* masih cenderung lebih rendah dibanding siswa pada umumnya. Maka dari itu sangatlah dibutuhkan program bimbingan kepada siswa dengan harapan sebagai usaha untuk mengoptimalkan kecenderungan *self-efficacy* belajar siswa.
- b) Program bimbingan pribadi untuk mengembangkan *self-efficacy* siswa disusun berdasarkan profil *self-efficacy* belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Program bimbingan pribadi yang disusun telah dinyatakan layak oleh satu orang dosen ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung dan satu

orang praktisi pendidikan atau guru BK di sekolah. Program bimbingan pribadi untuk mengoptimalkan *self-efficacy* peserta didik, terdiri atas: rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program bidang layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan tema atau topik, evaluasi, sarana dan prasarana, anggaran biaya, dan rencana pelaksanaan layanan (RPL).

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai profil *self-efficacy* belajar siswa dengan latar belakang keluarga *broken home* kelas VII di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021, maka disusun beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### a) Pihak Sekolah

Rekomendasi kepada pihak sekolah yaitu melakukan kerja sama antara pihak guru bimbingan dan konseling dengan guru, staf, dan juga pihak sekolah terkait mengenai upaya pengembangan *self-efficacy* belajar atau akademik siswa. Melakukan kerja sama antara pihak sekolah dan pihak keluarga siswa sebagai usaha pengoptimalan layanan untuk mengembangkan *self-efficacy*. Serta menyediakan dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan usaha layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam upaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan *self-efficacy* siswa.

### b) Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Rekomendasi kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah, mengimplementasikan program bimbingan pribadi untuk pengoptimalan *self-efficacy* peserta didik yang sudah disusun sebagai hasil penelitian berdasarkan profil penalaran moral peserta didik, bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang berfokus pada pengembangan aspek *self-efficacy* yang meliputi aspek *level*, *strength*, dan *generality*. Guru BK juga bisa

menggunakan instrumen yang terlampir untuk mengungkap penalaran moral peserta didik di kemudian hari.

c) Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai program bimbingan untuk mengembangkan penalaran moral moral peserta didik, antara lain:

- (1) Penelitian selanjutnya bisa memilih objek penelitian ke SD, SMA, atau Mahasiswa.
- (2) Penelitian selanjutnya bisa menggunakan teknik pengambilan data penelitian wawancara supaya mendapatkan profil penalaran moral yang lebih akurat.
- (3) Penelitian selanjutnya melakukan pengembangan layanan untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik seperti konseling kelompok, konseling individual, dan perencanaan individual.